

ABSTRAK

Saniyyah Zalfa¹, Ainun Muthoharoh²

Efektivitas Penggunaan Antibiotik Golongan Sefalosporin Pada Terapi Demam Tifoid Pediatri Di Instalasi Rawat Inap RSUD Kaje Pekalongan

Demam tifoid merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Salmonella typhi*. Penyakit demam tifoid masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia, khususnya di negara-negara yang berkembang dengan sanitasi yang buruk, dan tingkat populasinya tinggi. Efektivitas pengobatan menunjukkan tercapainya terapi pengobatan yang diinginkan. Penggunaan obat yang tidak rasional dapat menyebabkan pengobatan menjadi tidak efektif. Antibiotik yang digunakan yaitu golongan sefalosporin generasi ketiga. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor resiko dan efektivitas dari obat antibiotik golongan sefalosporin generasi ketiga pada pasien demam tifoid pediatri berdasarkan jenis antibiotik yang digunakan, lama hari perawatan, dan waktu bebas demam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan rancangan metode pendekatan *cross sectional* yang bersifat prospektif dengan pengambilan sampel secara total sampling serta melakukan wawancara kepada pasien dan melihat data rekam medis. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik Independent T-test dan Mann Whitney dengan SPSS versi 16. Pasien demam tifoid laki-laki sebanyak (67,6%) dan pada perempuan (32,4%). Sebagian besar pasien berusia 5-13 tahun (67,6%). Faktor risiko demam tifoid terbanyak yaitu jajan sembarangan (91,1%). Hasil uji untuk lama hari perawatan menggunakan Mann Whitney ($p = 0,000 < 0,05$). Dan uji waktu bebas demam menggunakan Independent T-test ($p = 0,01 < 0,05$). Dari kesimpulan bahwa antibiotik ceftriaxon lebih efektif dari cefixime dan terdapat adanya perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci : Antibiotik sefalosporin, Demam tifoid, Efektivitas

ABSTRACT

Saniyyah Zalfa¹, Ainun Muthoharoh²

The Effectiveness of Cephalosporin Antibiotics in Treating Pediatric Typhoid Fever at Kajen Pekalongan Regional Hospital

Typhoid fever is caused by an infection with the bacterium *Salmonella typhi*. Typhoid fever remains a public health issue around the world, particularly in developing countries with inadequate sanitation and high population density. The achievement of the desired treatment regimen is indicated by treatment efficacy. Irrational drug use can make treatment ineffective. The antibiotics used are third generation cephalosporins. The purpose of this study was to determine the risk factors and effectiveness of third-generation cephalosporin antibiotics in pediatric typhoid fever patients based on the type of antibiotic used, length of treatment, and fever-free time. This study is designed as prospective cross-sectional research with total sampling, where interviews are conducted with patients and medical record data is reviewed. Data analysis was conducted using both univariate and bivariate methods, employing the Independent T-test and Mann-Whitney statistical tests with SPSS version 16. Typhoid fever patients were male (67.6%) and female (32.4%). The majority of patients (67.6%) were aged 5 to 13 years. A habit of random snacking poses the highest risk, accounting for 91.1%. Mann-Whitney test showed a significant result for length of treatment days ($p\text{-value} < 0.001$). Similarly, independent t-test for Fever-free time showed $p\text{-value} = 0.01 (< 0.05)$. In conclusion, ceftriaxon antibiotics are more effective than cefixime with a significant difference.

Keywords: *Cephalosporine antibiotics, typhoid fever, effectivity*